

**STUDI KASUS TATA LETAK RUANG PADA PELAYANAN
PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PRAMBANAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan



Disusun Oleh :

Andi Rifai

2010505130

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KASUS TATA LETAK RUANG PADA PELAYANAN PASIEN DI
INSTALASI RADIOLOGI RSUD PRAMBANAN**

Disusun oleh :

Andi Rifai

2010505130

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan
pada Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

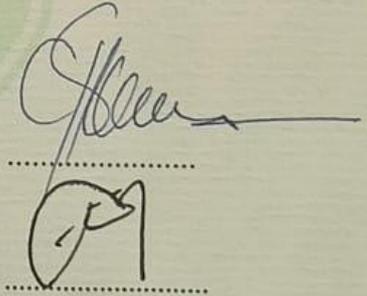
Pada tanggal :

7 Agustus 2023

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Asih Puji Utami, SKM., M.Kes

2. Penguji II : Widya Mufida, S.Tr.Rad., M.Tr.ID



.....
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Moh. Ali Imron, S.Sos., M.Fis.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Rifai

NIM : 2010505130

Judul KTI : Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk karya tulis ilmiah lain atau untuk memperoleh gelar ahli madya atau kesarjanaan pada perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2023



Andi Rifai

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama : Andi Rifai

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 17 Februari 2001

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Nama Ayah : Mukhozin

Nama Ibu : Saringatun

Alamat : Dusun Watubelah, Sukowuwuh, Bener, Purworejo, Jawa Tengah

Nomor Handphone : 082136147090

Alamat e-mail : andirifai17022001@gmail.com



Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Kota	Tahun
1	SD Negeri Sukowuwuh	Purworejo	2007 – 2013
2	SMP Negeri 19 Purworejo	Purworejo	2013 – 2016
3	SMA Muhammadiyah Purworejo	Purworejo	2016 – 2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul “Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan“ ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar ahli madya kesehatan dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan lepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep.Sp.Mat, selaku rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Bapak Moh. Ali Imron, S.Sos., M.Fis, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Ibu Widya Mufida, S.Tr.Rad., M.Tr.ID, selaku Ketua Program Studi D3 Radiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dan Dosen Penguji.
4. Ibu Dina Widayari, S.Tr.Kes.(Rad), selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama kuliah.
5. Ibu Asih Puji Utami, SKM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah mencurahkan segala kemampuan, waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dari awal sampai selesai.
6. Bapak Ibu dosen dan Staf Akademik Prodi D3 Radiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
7. Ibu Marthia Rullyana, S.Tr. Kes (Rad), selaku *Clinical Instructor* Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
8. Kedua orang tua serta keluarga yang telah mendoakan dan mendukung baik materi, nasehat dan motifasi.
9. Teman-teman Angkatan 2020 D3 Radiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
BIODATA PENELITI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Teori	10
B. Kerangka Teori	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Jenis Data	24
E. Alat dan Metode Pengumpulan Data	24
F. Analisis Data	27
G. Alur Studi Kasus.....	28
H. Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Terkait dengan Tata Letak Ruang.....	7
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desain Tata Letak (Mulyati, S.dkk. 2018).....	19
Gambar 2.2	Kerangka Teori	20
Gambar 3.1	Alur Studi Kasus	27
Gambar 4.1	Denah Ruangan Instalasi Radiologi RSUD Prambanan (RSUD Prambanan,2023)	29
Gambar 4.2	Ruang Tunggu Pasien (RSUD Prambanan,2023)	30
Gambar 4.3	Ruang Administrasi (RSUD Prambanan,2023)	31
Gambar 4.4	Ruang Dokter Spesialis Radiologi (RSUD Prambanan,2023)	31
Gambar 4.5	Ruang Kepala Ruangan (RSUD Prambanan,2023).....	31
Gambar 4.6	Ruang Pemeriksaan Konvensional (RSUD Prambanan,2023)	32
Gambar 4.7	Ruang Pemeriksaan Panoramik (RSUD Prambanan,2023)	32
Gambar 4.8	Ruang Operator (RSUD Prambanan,2023).....	32
Gambar 4.9	Ruang Radiografer (RSUD Prambanan,2023).....	33
Gambar 4.10	Ruang Pemeriksaan CT Scan dan USG (RSUD Prambanan,2023).....	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Ujian Akhir Program
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Pengambilan Data
- Lampiran 4. *Ethical Approval*
- Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Informan
- Lampiran 6. Pedoman Observasi
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara
- Lampiran 8. Hasil Observasi
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara Radiografer 1
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara Radiografer 2
- Lampiran 11. Transkrip Wawancara Radiografer 3
- Lampiran 12. Transkrip Wawancara Administrasi
- Lampiran 13. Tabel Kategorisasi
- Lampiran 14. Koding Terbuka
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan



STUDI KASUS TATA LETAK RUANG PADA PELAYANAN PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PRAMBANAN

Andi Rifai¹, Asih Puji Utami², Widya Mufida³
Email : andirifai17022001@gmail.com

ABSTRAK

Ruangan pemeriksaan radiografi harus mempunyai ukuran ruangan yang cukup memadai sehingga meningkatkan kinerja radiografer serta dalam satu ruangan tidak boleh terdapat 2 (dua) atau lebih pesawat sinar-X yang dioperasikan secara bersamaan (BAPETEN, 2020). Akan tetapi di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terdapat masalah dalam penataan ruangan yaitu CT Scan dan *Ultrasonografi* (USG) yang terletak pada ruangan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata letak ruang dan mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan berpengaruh terhadap proses pelayanan pasien.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari tiga radiografer dan satu petugas administrasi radiologi. dengan objek penelitian tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terletak di antara Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan ruang rawat jalan dan memiliki beberapa ruangan diantaranya ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang dokter spesialis radiologi, ruang kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, ruang radiografer, ruang CT Scan dan USG. Terdapat beberapa hambatan yang ditimbulkan pada proses pelayanan terhadap pasien diantaranya yaitu menghambat proses pemeriksaan dikarenakan pasien harus berjalan memutar dari ruang tunggu pasien dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG. Selain itu terdapat ruangan pemeriksaan CT Scan dan USG berada dalam ruang yang sama sehingga sedikit mengganggu proses pelayanan terhadap pasien. Saran penulis agar mengkaji ulang tentang penataletakan ruangan sehingga dapat mengurangi atau meminimalisir hambatan terhadap proses pelayanan terhadap pasien.

Kata Kunci : Tata Letak Ruang, Hambatan

Kepustakaan : 3 Peraturan, 12 Jurnal (2013-2022)

Jumlah Halaman : Pengantar xiii, Isi 39, Lampiran 15

¹Mahasiswa Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

CASE STUDY OF PATIENT SERVICE SPACE LAYOUT AT THE RADIOLOGY INSTALLATION OF PRAMBANAN HOSPITAL

Andi Rifai¹, Asih Puji Utami², Widya Mufida³
Email : andirifai17022001@gmail.com

ABSTRACT

The radiographic examination room must be of adequate size to enhance the radiographer's performance. It is prohibited to operate two or more X-ray scanners simultaneously in the same room (BAPETEN, 2020). However, there are issues with the arrangement of the room in the Prambanan Hospital Radiology Installation. In the same room, there are the CT scan and Ultrasonography (USG). This study aims to determine the room layout and whether the room layout in the Prambanan Hospital Radiology Installation has an effect on patient care.

The Prambanan Hospital Radiology Installation was investigated utilizing a descriptive qualitative method and a case study approach. The data was collected through interviews, observations, and documentation. This study's participants included three radiographers and one radiology administrator. The spatial configuration of Prambanan Hospital's Radiology Installation was the focus of this study. The data analysis involved data reduction, data presentation, and a conclusion.

According to the findings, the Prambanan Hospital Radiology Installation is situated between the Emergency Room (IGD) and outpatient rooms. The Prambanan Hospital has numerous rooms, including patient waiting rooms, administration rooms, radiology specialist rooms, executive offices, standard examination rooms, panoramic examination rooms, the operator's room, the radiographer's room, the CT scan room, and the USG room. The patient must walk from the waiting room to the CT scan and ultrasound examination areas, which hinders the examination process. Additionally, the presence of a CT scan and an ultrasound examination room in the same room marginally hinders the process of serving patients. The author suggests reviewing the room's configuration in order to reduce or eliminate obstacles to the patient service process.

Keywords : Room Layout, Obstacles
References : 3 Regulation, 12 Journals (2013-2022)
Pages : Introduction xiii, Contents 39, Appendices 15

¹Student of Diploma III Radiology, Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^{2,3}Lecture of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sebuah fasilitas umum yang dimiliki pemerintah ataupun swasta dimana memiliki peranan strategis sebagai bentuk upaya meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Mahfudhoh (2020). Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat Listiyono,R.A (2014).

Pelayanan merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik. Pelayanan kesehatan yaitu setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan Kesehatan Wahyudi,Z (2017). Pelayanan kesehatan merupakan setiap upaya yang diselenggarakan sendiri ataupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan, mencegah serta menyembuhkan suatu penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, kelompok maupun masyarakat Vardina,A.N (2016).

Islam telah mengajarkan kepada umat manusia bahwasannya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas sebagaimana tertuang dalam firman Allah SWT:

“Katakanlah: Masing-masing bekerja menurut bentuknya (bakatnya), Tuhanmu lebih mengetahui orang yang mendapat jalan yang terlebih baik”. (QS. al-Isra: 84)

Pada ayat di atas dikemukakan bahwa setiap orang yang beriman dan berbuat sesuai kemampuannya. Artinya, seseorang harus bekerja dengan penuh ketekunan dan mencurahkan seluruh keahliannya. Melayani dengan sepenuh hati, tidak mengabaikan perintah serta aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah SWT merupakan pelayanan yang Islami. Dalam melakukan pelayanan kesehatan para petugas medis haruslah mencerminkan pada pengetahuan, sikap, dan ketrampilan profesional.

Salah satu penerapan pelayanan kesehatan dilakukan di Instalasi Radiologi. Instalasi Radiologi Rumah Sakit merupakan salah satu unit penunjang medik dan dilaksanakan oleh suatu unit pelayanan yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan profesional dengan hasil berupa gambar/*image* untuk membantu para dokter dalam menegakkan diagnosa pasien yang ditangani Rahayu,E (2021).

Instalasi Radiologi di Rumah Sakit merupakan hal yang wajib di sediakan, karena unit radiologi di rumah sakit merupakan bagian yang sangat penting dalam memberikan pelayanan radioterapi dan pelayanan radiodiagnostik. Pelayanan radiologi yang efektif, efisien dan bermutu sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat baik yang ada di rumah

sakit maupun yang berada di luar rumah sakit. Untuk mendapatkan hal tersebut sangat memerlukan manajemen tim yang bermutu untuk memberikan pelayanan prima, tentunya didukung dengan sarana dan ruangan yang nyaman Rahayu, E (2021).

Keberadaan instalasi radiologi ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu penegakan diagnosa. Selain ketersediaan sarana pasarana dan peralatan penunjang diagnostik yang memadai, tata letak ruangan di Instalasi Radiologi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan demi kelancaran dan efektifnya pelayanan terhadap pasien seperti jarak ruang tunggu ke tempat pemeriksaan maupun desain ruangan Instalasi Radiologi. Tata letak ruangan radiologi merupakan hal penting yang dapat menentukan efisiensi pelayanan dalam jangka panjang. Tata letak ruangan yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien Mulyati, S. dkk (2018).

Penelitian tentang tata letak ruang radiologi sudah pernah dilakukan oleh Mulyati, S.dkk (2018) di Instalasi Radiologi RS Islam Klaten dengan hasil yang didapatkan yaitu instalasi radiologi terletak cukup strategis karena berada tepat dibelakang IGD (Instalasi Gawat Darurat) dan poli sehingga memudahkan akses pasien menuju instalasi radiologi. Lokasi ICU (Intensive Care Unit) dan IBS (Instalasi Bedah Sentral) juga tidak terlalu jauh dari instalasi radiologi tepatnya berada di sebelah utara instalasi radiologi dengan jarak kurang lebih 200 m. Berdasarkan hasil observasi Instalasi radiologi Rumah Sakit Islam Klaten pada ruang

pemeriksaan radiografi secara struktural dinyatakan sesuai dengan ketentuan. Menurut Peraturan BAPETEN (2020) ruangan pemeriksaan radiografi harus mempunyai ukuran ruangan yang cukup memadai untuk tercapai optimisasi proteksi, keselamatan radiasi dan meningkatkan kinerja radiografer. Desain ruangan memungkinkan radiographer dapat dengan jelas mengobservasi atau berkomunikasi dengan pasien dari ruang operator serta dalam satu ruangan pesawat sinar-X tidak boleh terdapat 2 (dua) atau lebih pesawat sinar-X yang dioperasikan secara bersamaan.

Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terdapat masalah dalam penataan ruangan yaitu *Ultrasonografi* (USG) dan CT-Scan yang terletak pada ruangan yang sama sehingga apabila terdapat pasien USG dan CT-Scan dalam waktu yang bersamaan maka salah satu pasien harus menunggu terlebih dahulu sehingga dapat menghambat proses pelayanan terhadap pasien. Hal tersebut telah berlangsung selama 7 tahun dimulai pada tahun 2016. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui tentang “Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ?

2. Apakah dengan tata letak ruang yang ada di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan berjalan dengan efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
2. Mengetahui dengan tata letak ruang yang ada di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan berjalan dengan efektif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada petugas administrasi, radiographer, dokter spesialis radiologi dan pihak pihak terkait sedang melakukan perbaikan terhadap tata letak ruang radiologi untuk kebaikan di masa mendatang.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini pembaca dapat mendapatkan informasi serta pengetahuan mengenai tata letak ruang radiologi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi serta referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa prodi D3 Radiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

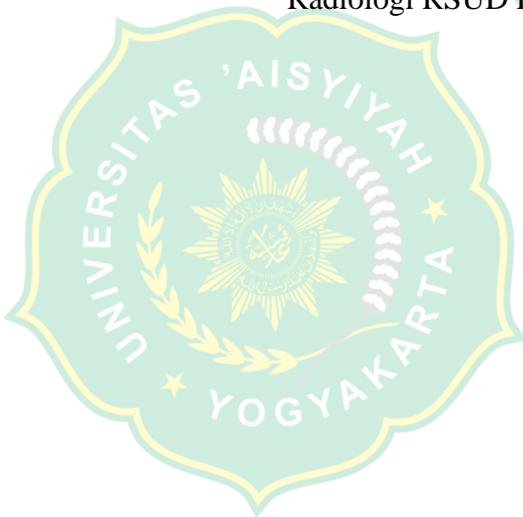
Materi pada penelitian ini membahas tentang tata letak ruang radiologi terhadap pelayanan pasien di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan dalam studi kasus.

2. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan, pengumpulan data, serta laporan hasil Karya Tulis Ilmiah yang terhitung dari bulan Desember 2022 sampai Juni 2023.

3. Ruang Lingkup Tempat

Tempat pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan “ belum pernah dilakukan sebelumnya, adapun penelitian yang dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian yang Terkait dengan Tata Letak Ruang

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Sri Mulyati dkk (2018)	Analisis Desain Dan Tata Letak Pada Instalasi Radiologi Rumah Sakit Islam Klaten	Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan pengukuran laju paparan radiasi. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung pada ruang pemeriksaan radiografi.	Instalasi Radiologi Rumah Sakit Islam Klaten berada pada ujung selatan dari kompleks Rumah Sakit Islam Klaten. Pada bagian barat instalasi bersebelahan dengan ruangan PICU, bagian utara bersebelahan dengan ruang shafa dan marwah, pada bagian timur bersebelahan dengan instalasi laboratotium medik dan bagian selatan berbatasan dengan lorong pejalan kaki. Instalasi Radiologi Rumah Sakit Islam Klaten terletak cukup strategis karena berada tepat dibelakang IGD (Instalasi Gawat Darurat) dan poli sehingga memudahkan akses pasien	Persamaannya yaitu metode yang dipakai dalam penelitian sama yaitu berupa kualitatif deskriptis dan observasi serta wawancara. Perbedaannya yaitu Sri Mulyati membahas tentang tata letak ruang saja . Sedangkan penulis membahas tentang tata letak dan pengaruh terhadap pelayanan.

			menuju instalasi radiologi. Lokasi ICU (Intensive Care Unit) dan IBS (Instalasi Bedah Sentral) juga tidak terlalu jauh dari instalasi radiologi tepatnya berada di sebelah utara instalasi radiologi dengan jarak kurang lebih 200 m. Berdasarkan hasil observasi Instalasi radiologi Rumah Sakit Islam Klaten pada ruang pemeriksaan radiografi secara struktural dinyatakan sesuai dengan ketentuan.
2	<p> Maria Yovita (2021) Evaluasi Tata Letak Ruang Radiologi Terhadap Efektivitas Kerja Radiografer </p>	<p> Metode penelitian yang digunakan adalah medotede kualitatif dengan pendedkatan studi literatur. Waktu pengambilan data bulan November 2020-Februari 2021. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah menentukan sumber pencarian data dengan membatasi pencarian untuk jurnal yang diterbitkan pada </p>	<p> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa bagian Instalasi Radiologi tidak memenuhi syarat tata letak ruang radiologi yang ditetapkan seperti ruang pemeriksaan sempit, pintu yang tidak dilapisi timah dan tidak tersedia lampu peringatan (lampu merah) di pintu masuk ruang sinar-X sehingga menimbulkan dampak yang buruk bagi masyarkat, pasien dan staf di instalasi radiologi serta mempengaruhi kinerja radiografer. </p> <p> Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang tata letak ruang. Perbedaanya yaitu Maria Yovita menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. </p>

tahun 2010 sampai tahun 2020.

- 3 BAPE Keselamatan
TEN Radiasi Pada
(2020) Penggunaan
Pesawat Sinar-X
Dalam Radiologi
Diagnostik Dan
Intervensional

Ruangan pemeriksaan radiografi harus mempunyai ukuran ruangan yang cukup memadai untuk tercapai optimisasi proteksi, keselamatan radiasi dan meningkatkan kinerja radiografer. Desain ruangan memungkinkan radiographer dapat dengan jelas mengobservasi atau berkomunikasi dengan pasien dari ruang operator. Dalam satu ruangan pesawat sinar-X tidak boleh terdapat 2 (dua) atau lebih pesawat sinar-X yang dioperasikan secara bersamaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Pelayanan

Pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh suatu pihak terhadap pihak lainnya, yang pada dasarnya tidak berwujud serta tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan pada hakikatnya yaitu serangkaian kegiatan, oleh karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan. Proses yang dimaksudkan dilakukan berhubungan saling memenuhi suatu kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan. Pada umumnya pelayanan yang baik akan menghasilkan tingkat kepuasan yang baik pula (Kanedi,2017).

Pelayanan merupakan kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan walaupun hasilnya tidak terikat pada sesuatu produk secara fisik. Pelayanan dapat diartikan dengan pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan dalam hal ini bukan hanya kebutuhan individu, akan tetapi kebutuhan yang diharapkan masyarakat seperti sosial, pendidikan, kesehatan dan lain-lainnya (Kanedi, 2017).

Menurut Undang Undang tentang Kesehatan tahun 2009, pelayanan kesehatan merupakan upaya yang diselenggarakan sendiri maupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara, meningkatkan, Kesehatan, mencegah penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, kelompok maupun masyarakat. Petugas medis merupakan hal yang

berpengaruh besar dalam menentukan kualitas pelayanan yang diberikan. Petugas medis memiliki fungsi utama dalam memberikan pelayanan medik terhadap pasien dengan mutu yang sebaik-baiknya, yang berpedoman berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggung jawabkan terhadap pasien dan rumah sakit.

2. Pelayanan Radiologi

Pelayanan radiologi merupakan pelayanan untuk melakukan diagnosis yang meliputi antara lain pelayanan radiografi konvensional, *Computed Tomography Scan* (CT-SCAN), *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), *Mammography*, Dental, Panoramic dan pelayanan lainnya. Pelayanan radiologi diagnostik adalah pelayanan penunjang yang menggunakan radiasi pengion atau radiasi non pengion yang terdiri dari pelayanan radiodiagnostik, imaging diagnostik dan radiologi intervensional untuk menilai pelayanan radiologi adalah waktu tunggu (Kepmenkes, 2008).

Pelayanan radiologi merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang memanfaatkan sinar pengion ataupun bahan radioaktif sehingga penggunaan bahan tersebut mempunyai dua sisi yang saling berlawanan, yaitu dapat berguna bagi penegakkan diagnose dan terapi penyakit dan disisi lainnya juga dapat menyebabkan bahaya apabila penggunaanya tidak tepat dan tidak terkontrol. Sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan, radiologi dapat memberikan pelayanan jasa kesehatan di rumah sakit atau laboratorium klinik yang sudah banyak tersebar di lingkungan masyarakat, sehingga dapat

meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan Endradita,G (2017).

Pelayanan unit radiologi yang diberikan terhadap pasien rumah sakit harus sesuai dengan standar mutu agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien dalam memperoleh pelayanan. Sehingga kepuasan pasien terhadap pelayanan radiologi yang diterima pada akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas rumah sakit itu sendiri. Pelayanan prima dapat diwujudkan jika ada standar yang dipatuhi. Pelayanan yang memenuhi standar akan memberikan hasil yang terbaik dan akan lebih terarah dalam pelaksanaannya.

Pelayanan radiologi merupakan pelayanan kesehatan profesional berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang Radiodiagnostik dan Radioterapi yang memanfaatkan radiasi pengion dan non pengion untuk diagnosa dan terapi. Pelayanan radiologi sebagai bagian yang terintegrasi dan pelayanan kesehatan kesehatan adalah hak fundamental setiap rakyat (Kepmenkes, 2020).

Penyelenggara pelayanan radiologi umumnya dan radiologi diagnostic khususnya telah dilakukan di berbagai sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan unit radiologi yang diberikan terhadap pasien rumah sakit harus sesuai dengan standar mutu agar dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan pasien dalam menerima pelayanan. Sehingga kepuasan pasien terhadap pelayanan radiologi yang diterima sehingga dapat meningkatkan kredibilitas

rumah sakit. Pelayanan yang memenuhi standar akan memberikan hasil yang terbaik dan lebih terarah dalam pelaksanaannya.

Pelayanan radiologi yang dimiliki rumah sakit dan dilaksanakan oleh unit radiologi juga harus memberikan pelayanan yang standar sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1014/Menkes/SK/XI/2008 tentang standar pelayanan radiologi diagnostik di sarana pelayanan kesehatan (Kepmenkes, 2008).

3. Radiologi Klinik

Radiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang proses pembuatan gambar atau pencitraan dari organ tubuh manusia dengan menggunakan radiasi sinar-x sebagai pencatat gambar. Ilmu radiologi memiliki peranan yang sangatlah penting dalam bidang kedokteran dan bidang pelayanan kesehatan Rahmawati (2021). Radiologi terbagi menjadi dua yaitu radiodiagnostik dan radioterapi. Radiodiagnostik adalah salah satu cabang ilmu radiologi yang menggunakan pencitraan untuk mendiagnosis sesuatu penyakit yang memanfaatkan radiasi sinar-x. Sedangkan radioterapi adalah pengobatan penyakit dengan menggunakan radiasi sinar-x serta sinar radioaktif lainnya Rahayu,E (2014).

Radiologi adalah sarana pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis penyakit dan pemberian terapi yang relative cepat dan tepat bagi pasien yang menjadikan pelayanan radiologi telah diselenggarakan di berbagai pelayanan kesehatan swasta maupun negeri di seluruh Indonesia.

Pelayanan unit radiologi yang diberikan terhadap pasien rumah sakit harus sesuai standar mutu pelayanan yang berlaku, sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik dan akan lebih terarah dalam pelaksanaannya Rahayu, E (2014).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 kemampuan pelayanan yang diberikan, radiologi klinik terbagi menjadi :

- a. Pelayanan Radiologi Klinik Pratama, pelayanan dengan kemampuan modalitas radiologi terbatas seperti pesawat *mobile a-ray*, *dental x-ray*, dan *ultra sonografi* (USG). Pelayanan ini dapat diselenggarakan di fasilitas pelayanan kesehatan berupa rumah sakit, puskesmas, dan klinik.
- b. Pelayanan Radiologi Klinik Madya, merupakan Pelayanan Radiologi Klinik Pratama akan tetapi dengan tambahan modalitas alat radiologi berupa *panoramik*, *mammografi*, *fluoroskopi*, dan *CT-Scan*. Pelayanan tersebut diselenggarakan di fasilitas pelayanan kesehatan berupa rumah sakit.
- c. Pelayanan Radiologi Klinik Utama, merupakan Pelayanan Radiologi Klinik Madya dengan tambahan modalitas alat radiologi berupa *bone densitometry*, *C-arm*, dan *Magnetic Resonance Imaging* (MRI). Pelayanan ini diselenggarakan di fasilitas pelayanan kesehatan berupa rumah sakit.
- d. Pelayanan Radiologi Klinik Paripurna, merupakan Pelayanan Radiologi Klinik Utama dengan tambahan modalitas alat radiolog berupa *Degil*

Sabouction Angiogramin (DSA), gama kamera, dan modalitas energy pengion dan non pengion untuk diagnosis dan terapi lain. Pelayanan ini diselenggarakan pada fasilitas pelayanan kesehatan berupa rumah sakit.

Dalam hal fasilitas pelayanan kesehatan, sumber daya manusia pada Pelayanan Radiologi Klinik Pratama, Pelayanan Radiologi Klinik Madya, Pelayanan Radiologi Klinik Utama, dan Pelayanan Radiologi Klinik Paripurna terdapat dokter spesialis radiologi, radiographer, fisikawan medik, elektromedis, perawat dan tenaga administrasi.

4. Tata Letak Ruang Radiologi

Tata letak merupakan kumpulan unsur-unsur fisik yang diatur mengikuti aturan atau logika tertentu. Tata letak merupakan bagian perancangan fasilitas yang lebih fokus pada pengaturan unsur-unsur fisik. Unsur-unsur fisik dapat berupa peralatan kerja, meja, bangunan, dan sebagainya. Tata letak merupakan tata cara dalam mengatur fasilitas-fasilitas guna menunjang kelancaran proses pelayanan. Pengaturan fasilitas ini akan memanfaatkan luas ruangan untuk penempatan fasilitas pelayanan. Tata letak merupakan susunan departemen, tempat kerja serta peralatan-peralatan pelayanan seperti instalasi radiologi Arif, M (2017).

Bangunan instalasi radiologi memerlukan perhatian khusus dalam pembangunannya. Untuk menunjang keselamatan radiasi perlu dipikirkan segala bentuk struktur bangunan guna memenuhi syarat proteksi radiasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah ruang pemeriksaan dengan pesawat sinar-X adalah lokasi bangunan, letak ruangan,

desain ruangan, tebal dinding maupun perisai dan kaca Mulyati,S.dkk. (2018).

Menurut Kepmenkes Nomor 1014 Tahun 2008 pembagian ruang Instalasi Radiologi sebagai berikut :

a. Ruang Administrasi

b. Ruang Tunggu

- 1) Luasan ruang tunggu disesuaikan dengan kapasitas pelayanan
- 2) Disediakan juga area tunggu untuk pasien dengan tempat tidur

c. Ruang Pemulihan

- 1) Ukuran ruangan minimal 2,4m (p) x 3m (l) x 2,8m (t) per tempat tidur
- 2) Dilengkapi dengan tempat tidur, outlet oksigen, perlengkapan *emergency kit*
- 3) Ruangan persiapan dapat digabung dengan ruangan pemulihan, sesuai kebutuhan

d. Ruang Penyinaran / Ruang X Ray

- 1) Ukuran ruangan menyesuaikan dengan kebutuhan atau besarnya alat
- 2) Ruang X Ray tanpa fluros kopi minimal :
 - a) Alat dengan kekuatan s/d 125 KV : 4m (p) x 3m (l) x 2,8m (t)
 - b) Alat dengan kekuatan >125 KV : 6,5m (p) x 4m (l) x 2,8m (t)
- 3) Ruang X Ray dengan fluros kopi : 7,5m (p) x 5,7m (l) x 2,8m (t)

e. Ruang CT Scan

- 1) Ukuran ruangan 6m (p) x 4m (l) x 3m (t)

- 2) Ruang dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan mesin, ruangan UPS dan toilet

f. Ruang DSA

- 1) Ukuran ruangan 8,5m (p) x 7,5 m (l) x 2,8 m (t)
- 2) Ruang dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan persiapan tindakan dan recovery, ruangan mesin, ruangan AHU/chiller, ruangan UPS dan toilet

g. Ruang Panoramic-cephalometri

Ukuran ruangan 3 m (p) x 2 m x 2,8 m (t)

h. Ruang USG

- 1) Ukuran ruangan 4m (p) x 3m (l) x 2.8m (t)
- 2) Konstruksi dinding tanpa Pb
- 3) Perlengkapan: meja/tempat tidur pemeriksaan, kursi pasien
- 4) Ruang dilengkapi toilet

i. Ruang MRI

- 1) Ukuran ruang pemeriksaan 12.5m (p) x 7m (l) x 3,5m (t)
- 2) Ruang dilengkapi pengaman
- 3) Dilengkapi dengan ruangan operator, ruangan mesin, ruangan AHU/chiller, ruangan UPS, ruangan ganti, ruangan persiapan dan/ pemulihan dan toilet

j. Ruang Baca atau Ruang Dokter

- 1) Luas ruangan disesuaikan dengan kebutuhan, minimal 2m (p) x 2m (l) x 2,7m (t) /dokter spesialis radiologi dan dapat menampung 1 buah meja kerja, 2 buah kursi dan 1 buah lemari
- 2) Perlengkapan : light box

k. Ruang CR dan PACS

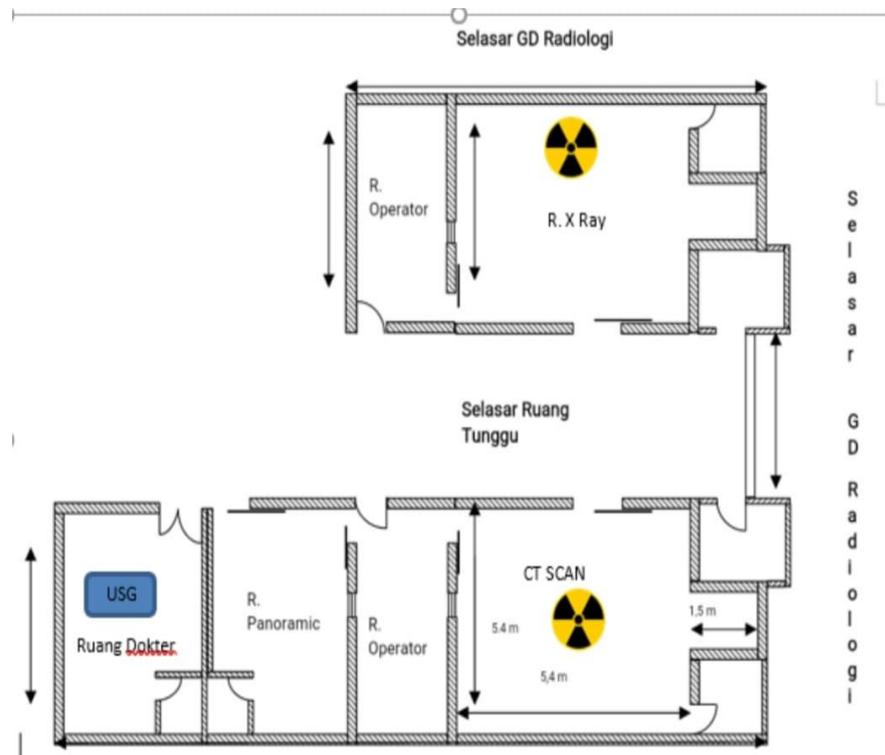
- 1) Ukuran ruangan minimal 3m (p) x 3m (l) x 2,8m (t)
- 2) Dapat menampung tempat printer, tempat processing dan tempat rekam medik elektronik

l. Ruang Ganti Pakaian

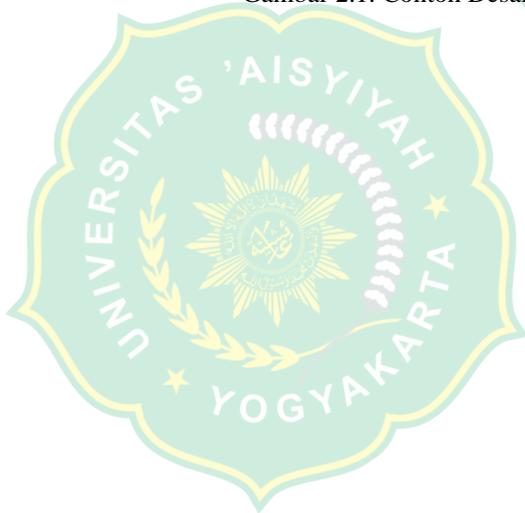
- 1) Ada disetiap ruang pemeriksaan
- 2) Luas minimal 1m (p) x 1,5m (l) x 2,7m (t)

m. Ruang Pengolahan Radiografi

- 1) Ruang Gudang untuk film dan non film, untuk ukuran ruangan disesuaikan dengan kebutuhan
- 2) Ruangan Pengolah Image dan/atau Kamar gelap
 - a) Luas ruangan pengolah image minimal 2m (p) x 1.5m (l) x 2.8m (t)
 - b) Kamar gelap, terdiri dari daerah basah dan daerah kering. Ukuran ruangan memanjang; ukuran 2m (p) x 1.5m (l) x 2.8m (t) untuk memudahkan pengaturan bahan-bahan dalam kamar gelap

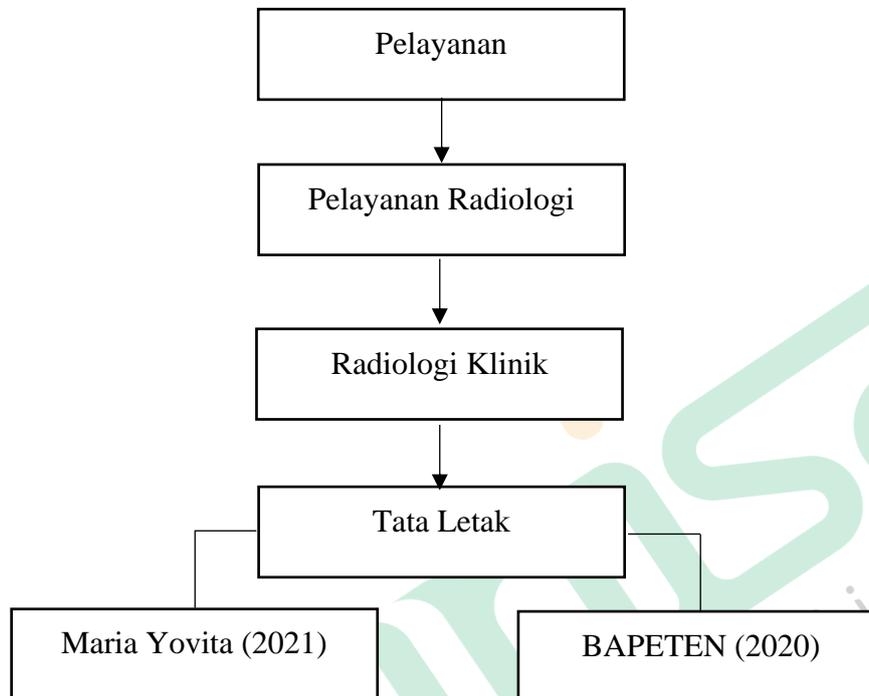


Gambar 2.1. Contoh Desain Tata Letak (Mulyati,S.dkk. 2018).



Universitas
Yogyakarta

B. Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori (Arif, M. 2017) (Mulyati,S.dkk, 2018) (Permenkes, 2008)



C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?
2. Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?
3. Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?
4. Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?
5. Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Sedangkan studi kasus merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari atau menerangkan suatu kasus secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar.

B. Tempat dan Waktu

Tempat pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan. Waktu penelitian ini selama bulan September 2022 sampai Juni 2023.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari tiga radiografer yang dimana satu radiographer termasuk Petugas Proteksi Radiologi (PPR) dan satu petugas administrasi radiologi. Tujuan ada tiga radiografer dan satu petugas administrasi radiologi sebagai subjek penelitian yaitu sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah serta dapat membandingkan hasil jawaban responden sehingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.

D. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berhubungan terhadap objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini meliputi data tentang tata letak ruang di Instalasi Radiologi. Data tersebut diambil dengan melakukan wawancara terhadap tiga radiografer dan satu petugas administrasi radiologi serta observasi dan pengukuran ruangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari *e-book* dan beberapa jurnal pendukung.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara dan kamera.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang alur pelayanan radiologi yang dinilai tidak sesuai dengan teori. Pedoman ini berupa penggalan informasi yang dididapatkan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek guna mendapatkan informasi tentang tata letak ruang radiologi. Pedoman wawancara tersebut merupakan garis besar dari pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan terhadap subjek peneliti yaitu tiga radiografer dan satu petugas administrasi radiologi.

c. Alat Dokumentasi

Guna mendapatkan dokumentasi digunakan alat bantu yang berguna untuk pengumpulan data-data yang berupa dokumen seperti alat tulis, alat perekam maupun kamera.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dalam karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa cara agar memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang digunakan sebagai pedoman yaitu dengan menggunakan metode:

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung didampingi radiografer guna mengetahui bagaimana tata letak ruang radiologi. Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman observasi dan

kemuadian hasil data yang didapat diolah dan dibahas sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

b. Wawancara

Dalam pengumpulan data dilakukan wawancara dengan informan yaitu tiga radiografer dan satu petugas administrasi radiologi untuk mengetahui tata letak ruang radiologi. Adapun cara pengumpulan data dengan wawancara yaitu:

- 1) Membuat daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun, bertujuan agar membantu informan dalam menjaga arah topik dalam wawancara.
- 2) Memilih radiografer dan memastikan informan memenuhi kriteria berdasarkan lama kerja dan pengalaman kerja. Selanjutnya memastikan pada narasumber apakah bersedia atau tidak untuk diwawancarai.
- 3) Memberikan pedoman wawancara terhadap informan untuk bisa menyiapkan jawaban dari pertanyaan di transkrip wawancara.
- 4) Menyiapkan alat perekam untuk merekam hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang mendukung dalam penelitian di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.

d. Studi Kepustakaan

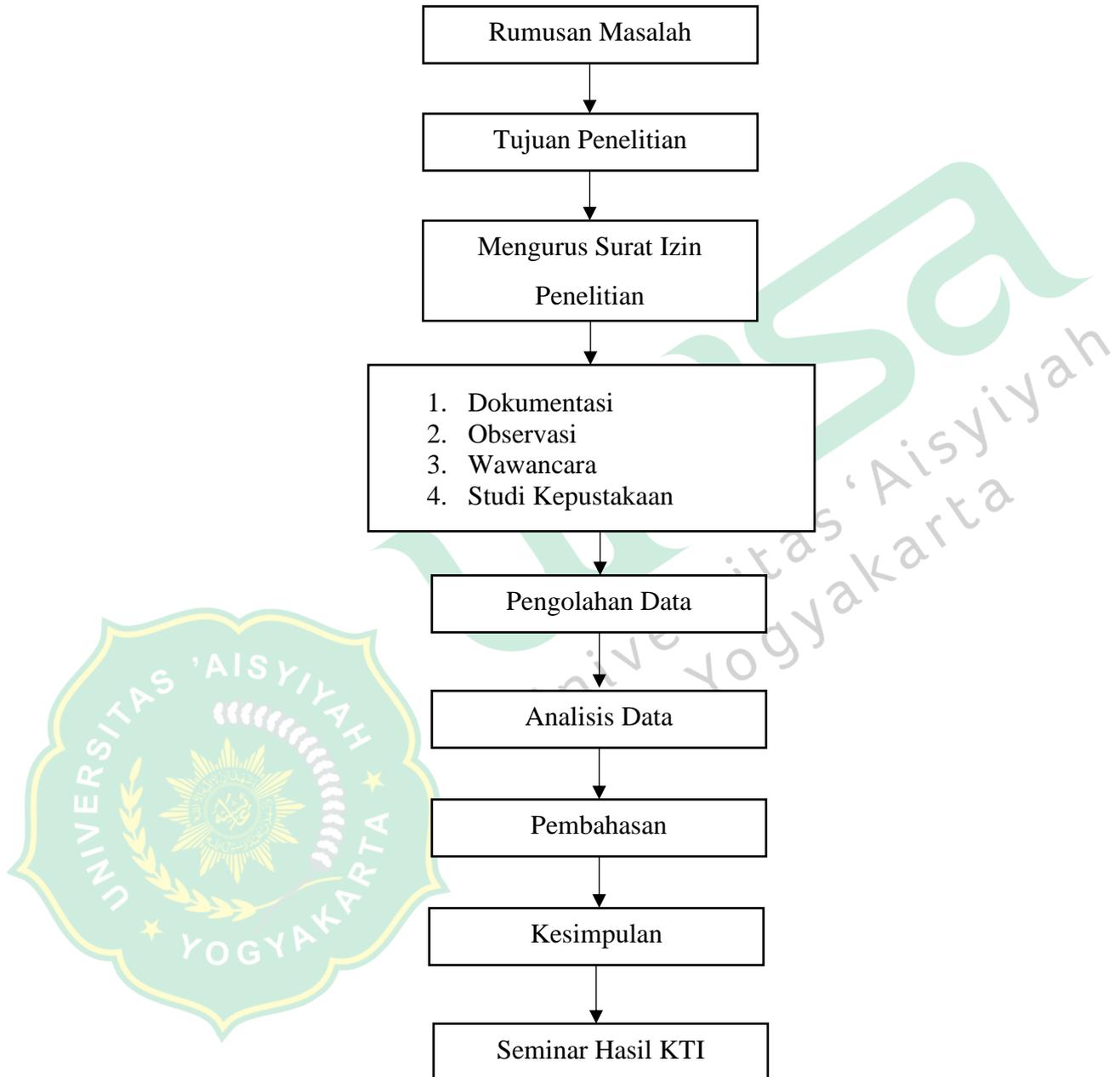
Dalam mengumpulkan data-data yang mendukung dalam penelitian ini, penulis juga mengambil referensi Peraturan Perundang-Undangan, *text book* dan beberapa jurnal.

F. Analisa Data

Data yang diperoleh dalam studi kasus ini adalah kualitatif. Analisis kualitatif ini dimulai dengan pengamatan secara langsung mengenai tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan dan melakukan wawancara kepada informan yang berkompeten.

Hasil dari data-data yang telah didapatkan kemudian dilakukan transkrip wawancara. Setelah selesai dibuat dalam bentuk transkrip selanjutnya dilakukan reduksi data dalam bentuk table kategorisasi agar pemilihan kata dari hasil wawancara mendapatkan informasi yang tepat. Setelah dilakukannya reduksi data selanjutnya dilakukan pengumpulan hasil wawancara yang bertujuan agar mempermudah dalam penarikan kesimpulan dari wawancara, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dalam bentuk transkrip yang berisi hasil wawancara. Kemudian disajikan dalam bentuk kutasi dan dilakukan koding terbuka agar mendapatkan sebuah hasil dan pembahasan yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

G. Alur Studi Kasus



Gambar 3.1 Alur Studi Kasus

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consenet*

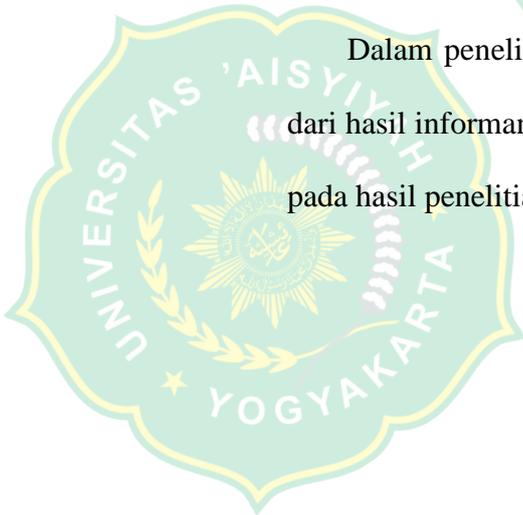
Informed Consent adalah cara pendokumentasian atas persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar untuk ditandatangani. Tujuan pemberian lembar persetujuan adalah agar respinden mengetahui maksud dan tujuan dilakukan penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Tidak dicantumkannya nama dalam lembar wawancara bertujuan untuk menjaga objektivitas dan kekhawatiran informan atas jawaban yang diberikan. Nama pada lembar wawancara dapat diganti dengan inisial ataupun nomor informan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti harus menjaga kerahasiaan jawaban dari hasil informan, hanya data-data tertentu yang akan di publikasikan pada hasil penelitian.



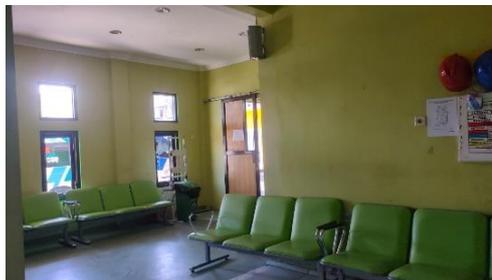
sebelah utara ruang rawat jalan. Instalasi Radiologi RSUD Prambanan memiliki beberapa ruangan diantaranya ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang dokter spesialis radiologi, ruang kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, ruang radiografer, ruang CT Scan dan USG. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan dibawah ini :

“ Tata letak di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ini terletak diantara IGD dan rawat jalan dan juga terdiri dari beberapa ruangan yang berada didalamnya seperti ruang tunggu pasien, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, kamar radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan dan USG (I1/Radiografer 1) ”.

Sesuai dengan informan 3 yang menyatakan :

“ Tata letak ruang instalasi RSUD Prambanan yang pertama instalasi radiologi terletak di antara IGD dan rawat jalan. Dan untuk ruangnya terdiri dari beberapa ruangan didalamnya seperti ruang tunggu pasien, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan untuk gigi geligi atau panoramik, ruang operator, kamar radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan dan USG (I3/Radiografer 3) “.

a) Ruang Tunggu Pasien



Gambar 4.2 Ruang Tunggu Pasien
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

b) Ruang Administrasi



Gambar 4.3 Ruang Administrasi
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

c) Ruang Dokter Spesialis Radiologi



Gambar 4.4 Ruang Dokter Spesialis Radiologi
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

d) Ruang Kepala Ruangan



Gambar 4.5 Ruang Kepala Ruangan
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)



e) Ruang Pemeriksaan Konvensional



Gambar 4.6 Ruang Pemeriksaan Konvensional
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

f) Ruang Pemeriksaan Panoramik



Gambar 4.7 Ruang Pemeriksaan Panoramik
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

g) Ruang Operator



Gambar 4.8 Ruang Operator
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

h) Ruang Radiografer



Gambar 4.9 Ruang Radiografer
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

i) Ruang Pemeriksaan CT Scan dan USG



Gambar 4.10 Ruang Pemeriksaan CT Scan dan USG
(Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, 2023)

2. Keefektifan dengan tata letak yang ada di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ada beberapa hambatan yang ditimbulkan terhadap proses pelayanan terhadap pasien diantaranya yaitu mengganggu keefisienan pemeriksaan dikarenakan pasien harus berjalan memutar dari ruang tunggu pasien dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG sehingga menyulitkan mobilitas pasien terutama pasien yang

menggunakan kursi roda dan brankar pasien. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan di bawah ini :

“ Tidak efisien dikarenakan pasien harus berjalan memutar dari ruang tunggu pasien menuju ruang pemeriksaan CT Scan dan USG (I1/Radiografer 1) “.

Sesuai dengan informan yang menyatakan :

“ Hambatan yang terjadi salah satunya yaitu mengganggu keefisienan dikarenakan ruang tunggu dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG harus berjalan memutar sehingga mengganggu mobilitas pasien terutama pasien yang memakai kursi roda atau brankar (I4/Administrasi).“

Selain itu dikarenakan ruangan pemeriksaan CT Scan dan USG berada dalam ruang yang sama sehingga apabila terdapat pasien CT Scan dan pasien USG secara bersamaan makan sedikit mengganggu proses pelayanan terhadap pasien. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan di bawah ini :

“ Dikarenakan dengan keterbatasan ruang pemeriksaan dan juga terdapat 2 alat pemeriksaan di dalam 1 ruangan yang sama jadi menghambat pemeriksaan jika ada pasien berbarengan (I2/ Radiografer 2)“.

Sesuai dengan informan 3 yang menyatakan :

“ Dikarenakan terdapat ruangan dimana CT Scan dan USG didalam ruangan yang sama, apabila ada pasien yang bareng antara CT Scan dan USG sehingga menghambat proses pemeriksaan (I3/Radiografer 3) “.

Untuk rencana tindak lanjut sehingga, kedepannya untuk mengatasi hambatan hambatan yang terjadi dikarenakan desain dan tata letak ruang akan direncanakan pembuatan ruangan baru yang lebih besar serta mengatur jadwal pemeriksaan sesuai pendaftaran dan keadaan pasien. Hal tersebut telah sesuai dengan pernyataan informan di bawah ini :

“Membuat ruangan baru yang lebih besar lagi dan juga mengatur pemeriksaan pendaftaran atau mendahulukan yang dalam keadaan darurat (I2/Radiografer 2)”.

Sesuai dengan informan menyatakan :

“Membangun kembali ruangan yang lebih besar dan mengatur jadwal pemeriksaan terhadap pasien CT Scan dan USG (I3/Radiografer 3) “.

B. Pembahasan

1. Tata Letak Ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terletak di sebelah selatan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan di sebelah utara ruang rawat jalan. Instalasi Radiologi RSUD Prambanan memiliki beberapa ruangan diantaranya ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang dokter spesialis radiologi, ruang kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, ruang radiografer, ruang CT Scan dan USG.

Menurut Permenkes (2020) Pasal 16 Ayat 2, bangunan dan sarana pelayanan radiologi klinik harus mudah dijangkau Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang rawat jalan, dan ruang pelayanan lainnya yang memerlukan pelayanan radiologi klinik. Bangunan pelayanan radiologi klinik paling sedikit terdiri dari ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang pemeriksaan ruangan pengolahan radiografi atau ruang operator dan ruang pembacaan.

Menurut penulis, letak Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan Permenkes (2020) Pasal 16 Ayat 2 dan Mulyati,S.dkk (2018) yaitu berada di dekat Instalasi Gawat Darurat, rawat jalan dan ruangan penunjang

lainnya yang memerlukan pelayanan radiologi. Bangunan Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terdiri dari beberapa ruangan yang sesuai dengan Permenkes (2020) Arif, M (2017) yaitu ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang dokter spesialis radiologi, ruang kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, ruang radiografer, ruang CT Scan dan USG. Oleh karena itu, apabila akan dilakukan renovasi di rumah sakit agar mempertahankan atau tidak memindahkan letak Instalasi Radiologi.

2. Keefektifan dengan tata letak yang ada di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ada beberapa hambatan yang ditimbulkan terhadap proses pelayanan terhadap pasien diantaranya yaitu mengganggu keefisienan pemeriksaan dikarenakan pasien harus berjalan memutar dari ruang tunggu pasien dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG sehingga menyulitkan mobilitas pasien terutama pasien yang menggunakan kursi roda dan brankar pasien. Selain itu dikarenakan ruangan pemeriksaan CT Scan dan USG berada dalam ruang yang sama sehingga apabila terdapat pasien CT Scan dan pasien USG secara bersamaan akan sedikit mengganggu proses pelayanan terhadap pasien. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan- hambatan yang terjadi akan direncanakan pembuatan ruangan baru yang lebih besar serta mengatur jadwal pemeriksaan sesuai pendaftaran dan keadaan pasien.

Menurut Mulyati,S.dkk (2018) tata letak ruangan di Instalasi Radiologi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan demi kelancaran dan efektifnya pelayanan terhadap pasien seperti jarak ruang tunggu ke tempat pemeriksaan maupun desain ruangan Instalasi Radiologi. Menurut Permenkes (2020) Pasal 21 Ayat 1, setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan radiologi klinik harus bersifat efisien dan efektif. Menurut BAPETEN (2020) Pasal 52 Ayat 1, dalam satu ruangan pesawat sinar-X tidak boleh terdapat 2 (dua) atau lebih pesawat sinar-X yang dioperasikan secara bersamaan.

Menurut penulis, tata letak Instalasi Radiologi RSUD Prambanan masih belum efektif dan tidak sesuai dengan Mulyati,S.dkk (2018) dan Permenkes (2020) Pasal 21 Ayat 1 karena untuk menuju ruang pemeriksaan CT Scan dan USG harus berjalan memutar terlebih dahulu sehingga mengganggu mobilitas pasien terutama pasien yang menggunakan kursi roda dan brankar. Ruang pemeriksaan CT Scan dan USG berada diruangan yang sama sehingga apabila terdapat pasien CT Scan dan USG secara bersamaan, maka akan mengganggu proses pelayanan dan menambah waktu tunggu pelayanan. Menurut penulis hal tersebut masih sesuai dengan BAPETEN (2020) Pasal 52 Ayat 1, karena pesawat CT Scan dan USG tidak dioperasikan secara bersamaan. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan penataletakan ruangan kembali sebagaimana pada contoh desain gambar 2.1 Contoh Desain Tata Letak agar tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan, akhirnya penulis mengambil kesimpulan, antara lain :

1. Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terletak di sebelah selatan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan di sebelah utara ruang rawat jalan. Instalasi Radiologi RSUD Prambanan memiliki beberapa ruangan diantaranya ruang tunggu pasien, ruang administrasi, ruang dokter spesialis radiologi, ruang kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, ruang radiografer, ruang CT Scan dan USG.
2. Tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ada beberapa hambatan yang ditimbulkan terhadap proses pelayanan terhadap pasien diantaranya yaitu mengganggu keefisienan pemeriksaan dikarenakan pasien harus berjalan memutar dari ruang tunggu pasien dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG. Selain itu terdapat ruangan pemeriksaan CT Scan dan USG berada dalam ruang yang sama sehingga apabila terdapat pasien CT Scan dan pasien USG secara bersamaan maka sedikit mengganggu proses pelayanan terhadap pasien.

B. Saran

Saran penulis untuk tata ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan yaitu untuk mengajukan kepada pihak manajemen rumah sakit yang berwenang

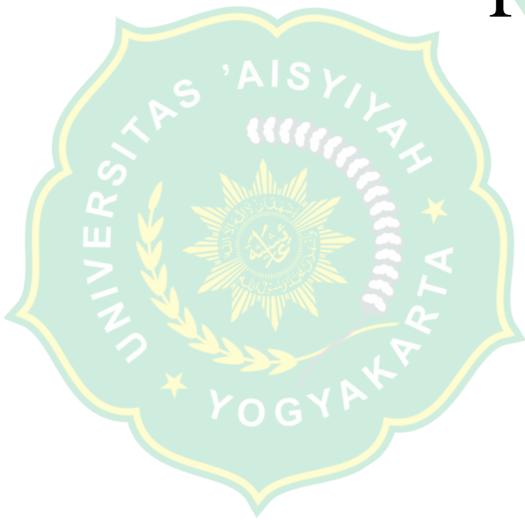
agar menindaklanjuti masalah tata letak ruang sehingga dapat penataletakan ruangan kembali sebagaimana pada contoh desain gambar 2.1 Contoh Desain Tata Letak agar tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2017). Perancangan Tata Letak Pabrik. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 6
- BAPETEN. 2020. Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Radiasi Pada Penggunaan Pesawat Sinar-X Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional
- Endradita, G. (2017). Panduan Pelayanan Radiologi. Jakarta.
- Kanedi, I. dkk. (2017). Istem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Bengkulu. Jurnal Pseudocode, Volume IV Nomor 1
- Listiyono, R.A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kuaitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.1, No.1.
- Mahfudhoh. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon. *Customer Satisfaction and Service Quality*.
- Mulyati, S. dkk. (2018). Analisis Desain Dan Tata Letak Pada Instalasi Radiologi Rumah Sakit Islam Klaten. Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir Yogyakarta.
- Rahayu, E. (2014). Kamus Kesehatan. Yogyakarta: Mahakota Kita
- Rahmawati. (2021). Kepaniteraan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit. Muhammadiyah Public Health Journal Vol. 1 No.2 Tahun 2021
- Republik Indonesia. 2008 . Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1014/MENKES/SK/X1/2008 tentang Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009 . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Republik Indonesia. 2020 . Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Radiologi Klinik
- Vardina, A.N. (2016). Model Pelayanan Kesehatan (Studi Deskriptif Tentang Model Pelayanan Program Antenatal care di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang). Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.4, No.3.
- Wahyudi, Z. (2017). Analisis Pengaruh Pelayanan Jasa Penginapan Hotel Syari'ah Terhadap Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Harion Hostel Syariah Bandar Lampung). Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Yovita, M. (2021). Evaluasi Tata Letak Ruang Radiologi Terhadap Efektivitas Kerja Radiografer.

Lampiran-Lampiran



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

 **unisa**
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta
Profesional-Qur'anic

FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKes)
Kepmenristek & DIK No. 109/KPT/1/2016 Tanggal 19 Maret 2016

Program Studi :
•D3 Kebidanan •D3 Teknik Radiologi dan Radoterapi
•D4 Teknologi Laboratorium Medis •D4 Keperawatan Anestesiologi •D4 Kebidanan program sarjana terapan
•S1 Pendidikan Profesi Bidan •S1 Ilmu Keperawatan •S1 Fisioterapi •S1 Gizi •S2 Ilmu Kebidanan
•Profesi Ners •Profesi Fisioterapi

No : 413/FIKES-UNISA/Ad/II/2023
Perihal : Permohonan izin pengambilan data KTI

9 Sya'ban 1444 H, 01 Maret 2023 M

Yth.
Direktur RSUD Prambanan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakaatuh
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Program Studi D3 Radiologi, mahasiswa Tahun Akademik 2022/2023 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin salah seorang mahasiswa kami,
Nama : Andi Rifai
NIM : 2010505130
Pembimbing : Asih Puji Utami, SKM, M.Kes

Mengambil data kasus KTI di:
RSUD Prambanan

Judul KTI:
Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Wassalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta,

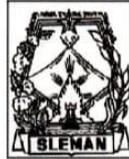

Moh. Ali Imron, S.Sos., M.Fis. ^{Uj}
NIP. 6805261104115

Tembusan:

1. Kepala Diklat RSUD Prambanan
2. Kepala Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Kampus I : Jl. Munir No. 267, Serangan, Nampitan, Yogyakarta | Telp. : (0274) 374427
Kampus Terpadu : Jl. Silwangi (Ringroad Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp. : (0274) 4469199 | Fax. : (0274) 4469204 | Email : fikes@unisayogya.ac.id | info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRAMBANAN

ꦫꦸꦩꦱꦏꦶꦩꦸꦩꦠꦤ꧀ꦢꦫꦺꦴꦩꦤ꧀ꦥꦫꦩꦧꦤ꧀

Jalan Prambanan-Piyungan Km.7, Delegan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, 55572
Telepon (0274) 4398356, IGD (0274) 4398357 Faksimile (0274) 4398570
Laman: rsudprambanan.slemkab.go.id, Surel: rsud.prambanan@slemkab.go.id

Sleman, 12 April 2023

Nomor : 423 / 412
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : Jawaban Izin Pengambilan Data KTI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

di Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta Nomor: 413/FIKES-UNISA/Ad/II/2023 perihal Izin Pengambilan Data KTI tertanggal 01 Maret 2023, pada prinsipnya kami dapat memfasilitasi. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat melalui web resmi RSUD Prambanan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan

Dr. WISNU MURTI YANI, M. Sc.
Spesialis Tingkat I, IV/b
NIP 19760326 200501 2 008



SURAT PERSETUJUAN *CLINICAL INSTRUCTURE*

Berkeaan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Semester V pada Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Bersama ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Andi Rifai
NIM : 2010505130
Judul KTI : Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

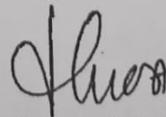
Rumusan Masalah :

1. Bagaimana tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ?
2. Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan berpengaruh terhadap proses pelayanan terhadap pasien ?

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengambil studi kasus di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan untuk dijadikan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2022/2023 di Program Studi D3 Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Demikian ernyataan dari kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2023



Marthia Rullyana, S. Tr. Kes (Rad)

Lampiran 4. Ethical Approval



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta
Profesional • Qur'ani

KOMISI ETIK PENELITIAN

Kepmenristek & Dikti No. 109/KPT/1/2016 Tanggal 10 Maret 2016

Sekretariat : Kampus Terpadu Gedung B. 213
Email : komisetik@unisayogya.ac.id
Telp/WA : 081915041430
Website : komisetik.unisayogya.ac.id



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

"ETHICAL APPROVAL"

No.2643/KEP-UNISA/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Andi Rifai
Principal In Investigator
Nama Institusi : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"STUDI KASUS TATA LETAK RUANG TERHADAP PELAYANAN PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PRAMBANAN "

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Peretujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan tanggal 15 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 14, 2023 until March 15, 2024.


March 14, 2023
Chairperson.
KEP
Ns. Yuni Kurniasih, S.Kep., M.Kep.

Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas Sains dan Teknologi
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Kampus I : Jl. Munir No. 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta | Telp.: (0274) 374427
Kampus Terpadu : Jl. Silwangi (Ringroad Barat) No. 63 Noglirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp. : (0274) 4469199 | Fax. : (0274) 4469204 | Email : fikes@unisayogya.ac.id | info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id

Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Informan

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Marthia Rullyana , S. Tr. Kes (Rad)

Usia : 38 tahun

Pekerjaan : Radiografer

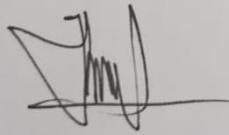
Alamat : RSUD Prambanan Jalan Prambanan-Piyungan

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan” yang akan dilakukan oleh Andi Rifai mahasiswa Program D3 Radiologi Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan dan saya secara suka rela bersedia menjadi informan dari penelitian ini.

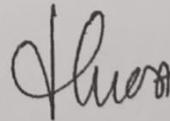
Yogyakarta, 2 Mei 2023

Peneliti



Andi Rifai

Informan



Marthia Rullyana , S. Tr. Kes (Rad)

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Rahadianjati, AMR

Usia : 39 tahun

Pekerjaan : Radiografer

Alamat : Sambisari, Klasan, Sleman, Yogyakarta

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan” yang akan dilakukan oleh Andi Rifai mahasiswa Program D3 Radiologi Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan dan saya secara suka rela bersedia menjadi informan dari penelitian ini.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Peneliti



Andi Rifai

Informan



Rahadianjati, AMR

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Chusni Hidayad, AMR

Usia : 33 tahun

Pekerjaan : Radiografer

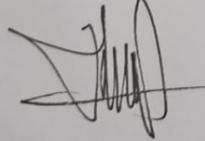
Alamat : Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan” yang akan dilakukan oleh Andi Rifai mahasiswa Program D3 Radiologi Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan dan saya secara suka rela bersedia menjadi informan dari penelitian ini.

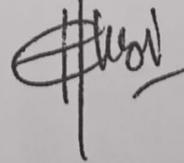
Yogyakarta, 2 Mei 2023

Peneliti



Andi Rifai

Informan



Chusni Hidayad



SURAT PERNYATAAN BERSEDIA SEBAGAI INFORMAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Sulipah, S.I.P

Usia : 57 tahun

Pekerjaan : Administrasi Radiologi

Alamat : Kalasan, Prambanan, Sleman, Yogyakarta

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan" yang akan dilakukan oleh Andi Rifai mahasiswa Program D3 Radiologi Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban wawancara ini hanya digunakan untuk keperluan dan saya secara suka rela bersedia menjadi informan dari penelitian ini.

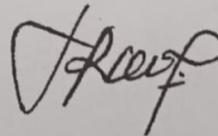
Yogyakarta, 2 Mei 2023

Peneliti



Andi Rifai

Informan



Sulipah, S.I.P

Lampiran 6. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

- Hari, tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
- Waktu : 08.00 WIB – Selesai
- Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
- Observer : Andi Rifai
- Tujuan : 1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
2. Mengetahui denah ruangan Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.

Aspek yang diamati :

1. Tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.



Lampiran 7. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RADIOGRAFER

Hari, tanggal : Selasa, 2 Mei 2023

Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Informan : Radiografer

Pewawancara : Andi Rifai

Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien
Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Tujuan : 1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
2. Mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?
2. Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?
3. Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?
4. Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?
5. Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ADMINISTRASI

Hari, tanggal : Selasa, 2 Mei 2023

Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Informan : Administrasi

Pewawancara : Andi Rifai

Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Terhadap Pelayanan Pasien
Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

Tujuan : 1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
2. Mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?
2. Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?
3. Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?
4. Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?
5. Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?

Lampiran 8. Hasil Observasi

No.	Pembahasan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tata Letak	√		Terletak di sebelah Instalasi Gawat Darurat dan Poli Rawat Jalan
2.	Ruangan			
	a. Ruang Tunggu Pasien	√		
	b. Ruang Administrasi	√		
	c. Ruang Dokter Spesialis Radiologi	√		
	d. Ruang Kepala Ruangan	√		
	e. Ruang Pemeriksaan Konvensional	√		
	f. Ruang Pemeriksaan Panoramik	√		
	g. Ruang Operator	√		
	h. Ruang Radiografer	√		
	i. Ruang Pemeriksaan CT Scan dan USG	√		Terletak pada ruangan yang sama
3.	Denah Ruangan	√		

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Radiografer 1

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RADIOGRAFER

- Hari, Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.15 WIB
Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
Nama Informan : Marthia Rullyana, S. Tr. Kes (Rad)
Pewawancara : Andi Rifai
Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
- Tujuan
1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
 2. Mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien.
- Pewawancara (P) : “Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?”
- Radiografer (I/1) : “Tata letak di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ini terletak diantara IGD dan rawat jalan dan juga terdiri dari beberapa ruangan yang berada didalamnya seperti ruang tunggu pasien, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, kamar radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan dan USG.”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?”
- Radiografer (I/1) : “Secara kompeten sudah sesuai dikarenakan apabila tidak sesuai tidak ada izin untuk alat – alat pemeriksaan”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?”
- Radiografer (I/1) : “Instalasi Radiologi RSUD Prambanan itu lahan yang di miliki tidak terlalu besar sehingga menjadikan kurang efisien dikarenakan pasien CT Scan dan USG harus berjalan dari ruang tunggu utama ke ruangannya”
- Pewawancara (P) : “Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?”

Radiografer (I/1) : “Dampak yang ditimbulkan keefisienan dikarenakan pasien harus berjalan memutar dari ruang tunggu pasien menuju ruang pemeriksaan CT Scan dan USG.”

Pewawancara (P) : Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?

Radiografer (I/1) : “Melakukan proses PDCA, PDCA adalah (Plan DO Cek dan Action) dimana dampak yang ada dikaji lalu direncanakan proses perbaikannya. Kemudian dicek kembali apakah proses perbaikan yang direncanakan itu sudah sesuai “



Wmisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Radiografer 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RADIOGRAFER

- Hari, Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
Waktu : Pukul 08. 25 WIB
Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
Nama Informan : Rahadianjati, AMR
Pewawancara : Andi Rifai
Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
Tujuan
1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
2. Mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien.
- Pewawancara (P) : “Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?”
- Radiografer (I/2) : “Tata letak ruang di Instalasi RSUD Prambana kurang efektif dikarenakan dengan keterbatasan lahan yang dimiliki”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?”
- Radiografer (I/2) : “Sepengetahuan saya sudah sesuai, karena apabila mengajukan izin ke BAPETEN dan juga sudah diberi izin sehingga telah sesuai dengan BAPETEN.”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?”
- Radiografer (I/2) : “Dikarenakan dengan keterbatasan ruang pemeriksaan dan juga terdapat 2 alat pemeriksaan di dalam 1 ruangan yang sama jadi menghambat pemeriksaan jika ada pasien berbarengan.”
- Pewawancara (P) : “Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?”

Radiografer (I/2) : “Dampak yang ditimbulkan bagi pasien yaitu menambah waktu tunggu pelayanan yang semakin lama.”

Pewawancara (P) : “Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?”

Radiografer (I/2) : “Untuk mengatasinya membuat ruangan baru yang lebih besar lagi dan juga mengatur pemeriksaan pendaftaran atau mendahulukan yang dalam keadaan darurat.”



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 11. Transkrip Wawancara Radiografer 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RADIOGRAFER

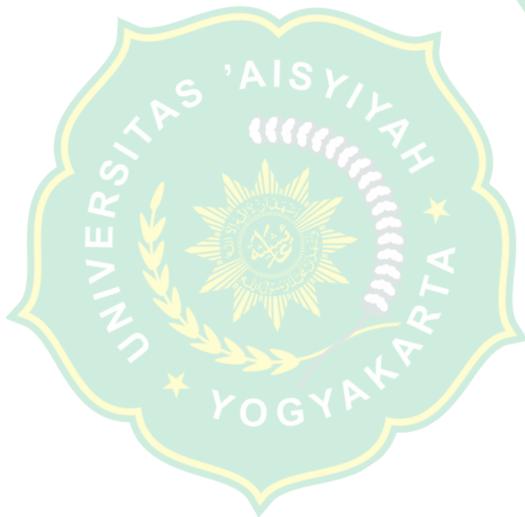
- Hari, Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.40 WIB
Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
Nama Informan : Chusni Hidayad, AMR
Pewawancara : Andi Rifai
Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
- Tujuan
1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
 2. Mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien.
- Pewawancara (P) : “Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?”
- Radiografer (I/3) : “Tata letak ruang instalasi RSUD Prambanan yang pertama instalasi radiologi terletak di antara IGD dan rawat jalan. Dan untuk ruangnya terdiri dari beberapa ruangan didalamnya seperti ruang tunggu pasien, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan untuk gigi geligi atau panoramik, ruang operator, kamar radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan dan USG.”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?”
- Radiografer (I/3) : “Telah sesuai peraturan BAPETEN dikarenakan sudah ada izin dari BAPETEN tersebut”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?”
- Radiografer (I/3) : “Dikarenakan terdapat ruangan dimana CT Scan dan USG didalam ruangan yang sama, apabila ada pasien yang bareng antara CT Scan dan USG sehingga menghambat proses pemeriksaan.”

Pewawancara (P) : “Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?”

Radiografer (I/3) : “Dampak yang ditimbulkan yaitu waktu tunggu pemeriksaan akan semakin panjang tidak sesuai standar waktu tunggu pemeriksaan waktu CT Scan dan USG dan tidak bisa mencapai waktu tunggu yang sesuai standar rumah sakit RSUD Prambanan yang telah di tetapkan.”

Pewawancara (P) : “Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?”

Radiografer (I/3) : “Membangun kembali ruangan yang lebih besar dan mengatur jadwal pemeriksaan terhadap pasien CT Scan dan USG.”



WMSA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 12. Transkrip Wawancara Administrasi

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PETUGAS ADMINISTRASI

- Hari, Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
Waktu : Pukul 09.00 WIB
Tempat : Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
Nama Informan : Sulipah, S.I.P
Pewawancara : Andi Rifai
Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien Di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan
Tujuan
1. Mengetahui tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan.
2. Mengetahui apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien.
- Pewawancara (P) : “Bagaimana tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan?”
- Administrasi (I/4) : “Tata letak Instalasi Radiologi di RSUD Prambanan sudah strategis dikarenakan dekat dengan IGD dan poli rawat jalan, sehingga sudah baik untuk tata letak ruangnya”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang Instalasi Radiologi RSUD Prambanan telah sesuai dengan standar BAPETEN?”
- Administrasi (I/4) : “Sudah sesuai dikarenakan sudah didaftarkan ke BAPETEN dan sudah mendapatkan izin dari BAPETEN sehingga sudah sesuai dengan standar”
- Pewawancara (P) : “Apakah tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan menghambat proses pelayanan terhadap pasien?”
- Administrasi (I/4) : “Hambatan yang terjadi salah satunya yaitu mengganggu keefisienan dikarenakan ruang tunggu dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG harus berjalan memutar sehingga mengganggu mobilitas pasien terutama pasien yang memakai kursi roda atau brankar.”
- Pewawancara (P) : “Dampak apa saja yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?”

Administrasi (I/4) : “Dampak mengganggu mobilitas pasien terutama pasien yang memakai kursi roda atau brankar dikarenakan harus berjalan memutar dari ruang tunggu menuju ruang pemeriksaan CT Scan dan USG serta dengan adanya ruangan yang sama antara CT Scan dan USG mengakibatkan mengganggu waktu tunggu pasien menjadi lebih lama.”

Pewawancara (P) : Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan jika tata letak ruang di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan mengganggu proses pelayanan?

Administrasi (I/4) : “Mengatur jadwal pemeriksaan USG maupun CT Scan, sesuai dengan waktu pendaftaran atau diliat dari kegawatdaruratannya”



UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Lampiran 13. Tabel Kategorisasi

STUDI KASUS TATA LETAK RUANG PADA PELAYANAN PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PRAMBANAN

KATEGORI	KATA DAN KALIMAT KUNCI	KESIMPULAN	REDUKSI DATA
<p>Tata Letak Ruang Instalasi Radiologi</p>	<p>Tata letak Instalasi Radiologi RSUD Prambanan ini terletak diantara IGD dan rawat jalan dan juga terdiri dari beberapa ruangan ya didalamnya seperti ruang tunggu pasein, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan untuk gigi geligi atau panoramik, ruang operator, kamar radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan dan USG.</p> <p>Tata letak ruang instalasi RSUD Prambanan itu ya yang pertama radiologi terletak di antara IGD dan rawat jalan. Dan untuk ruangnya terdiri dari beberapa ruangan didalamnya seperti ruang tunggu pasein, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan untuk panoramik, ruang operator, kamar</p>	<p>Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terletak diantara Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan rawat jalan serta memiliki beberapa ruangan didalamnya seperti ruang tunggu pasein, administrasi, ruangan dokter, ruang untuk kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan untuk gigi geligi atau panoramik, ruang operator, kamar radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan serta USG</p>	<p>Instalasi Radiologi RSUD Prambanan terletak diantara IGD dan rawat jalan serta memiliki beberapa ruangan seperti ruang tunggu pasein, administrasi, ruangan dokter, ruang kepala ruangan, ruang pemeriksaan konvensional, ruang pemeriksaan panoramik, ruang operator, kamar radiografer, ruang CT Scan dan USG.</p>

	radiografer, dan yang terakhir ruang CT Scan dan USG.		
Hambatan yang ditimbulkan terhadap pelayanan pasien	<p>Radiologi RSUD Prambanan lahan yang di miliki tidak terlalu besar jadi kurang efisien, karena pasien CT Scan dan USG harus berjalan dari ruang tunggu utama ke ruangan pemeriksaan.</p> <p>ruang radiologi di Instasali Radiologi RSUD Prambanan terdapat 2 alat pemeriksaan di dalam 1 ruangan yang sama sehingga menjadi menghambat pemeriksaan jika ada pasien berbarengan.</p> <p>Hambatanya yang terjadi salah satunya dikarenakan ruang tunggu dengan tempat pemeriksaan CT Scan dan USG harus berjalan memutar jadi dapat mengganggu mobilitas pasien terutama pasien yang memakai kursi roda atau brankar.</p>	<p>Ada beberapa hambatan yang terjadi dikarenakan tata letak ruang yang dimiliki Instalasi Radiologi RSUD Prambanan diantaranya mengganggu mobilitas dan keefisiensian pemeriksaan terhadap pasien terutama pasien yang menggunakan kursi roda dan brankar serta menghambat proses pelayanan terhadap pasien dan juga terdapat dua alat pemeriksaan dalam satu ruangan.</p>	<p>Ada beberapa hambatan yang terjadi dikarenakan tata letak ruang yang dimiliki Instalasi Radiologi RSUD Prambanan diantaranya mengganggu mobilitas dan keefisiensian pemeriksaan terhadap pasien dan terdapat dua alat pemeriksaan dalam ruangan yang sama</p>

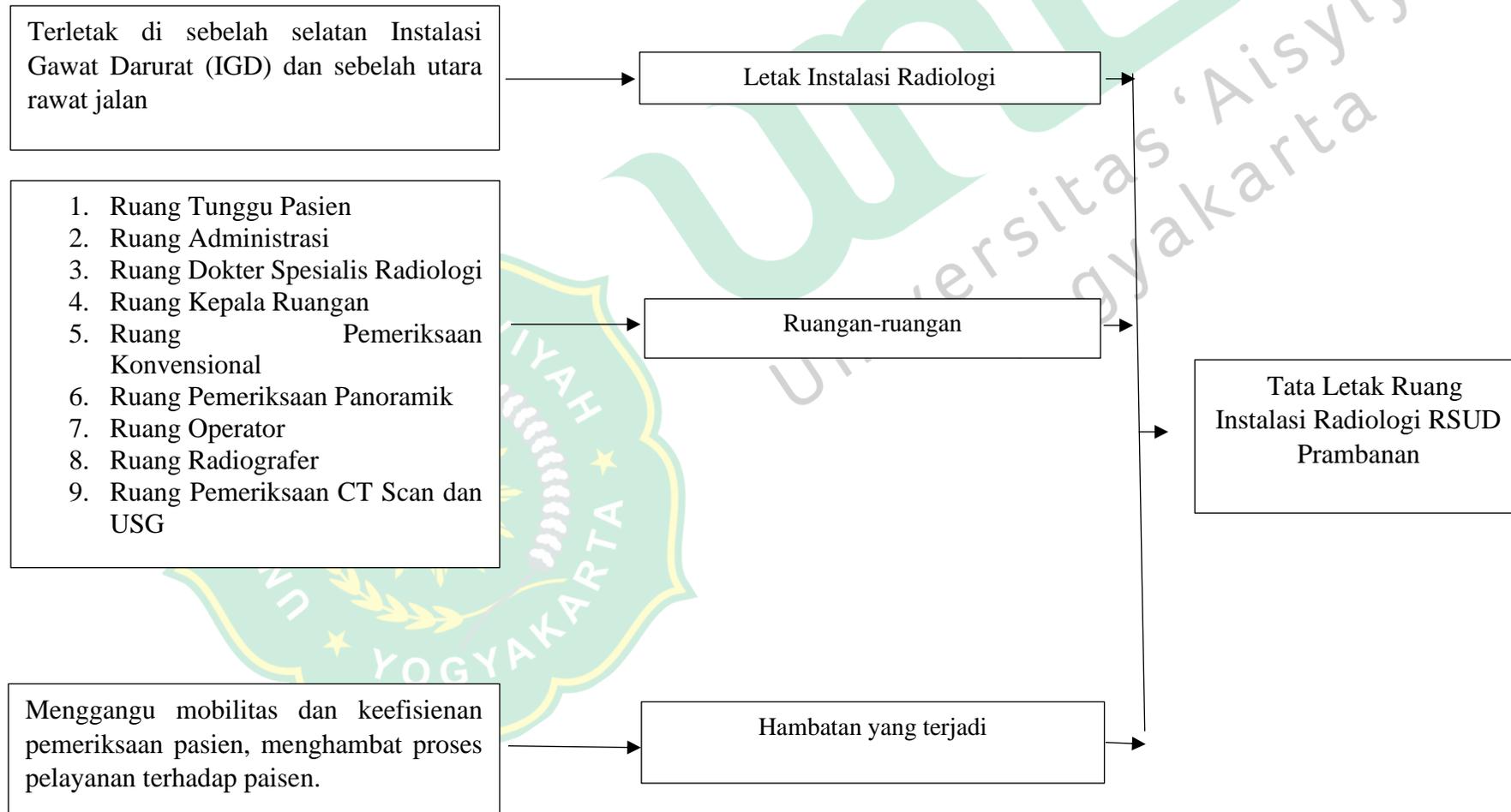
<p>Rencana tindak lanjut</p>	<p>Membangun kembali ruangan yang lebih besar lagi dan mengatur jadwal pemeriksaan terhadap pasien CT Scan dan USG.</p> <p>Membuat ruangan baru yang lebih besar lagi dan juga mengatur pemeriksaan sesuai pendaftaran atau mendahulukan yang dalam keadaan darurat</p>	<p>Membangun kembali ruangan Instalasi Radiologi yang lebih besar lagi dan juga mengatur jadwal pemeriksaan terhadap pasien sesuai dengan pendaftaran atau keadaan pasien.</p>	<p>Membangun kembali ruangan Instalasi Radiologi yang lebih besar lagi dan juga mengatur jadwal pemeriksaan terhadap pasien</p>
------------------------------	---	--	---



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

GRAFIK KODING TERBUKA

STUDI KASUS TATA LETAK RUANG PADA PELAYANAN PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PRAMBANAN



Lampiran 15. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

PROGRAM STUDI D3 RADIOLOGI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Nama : Andi Rifai
NIM : 2010505130
Nama Dosen Pembimbing : Asih Puji Utami, SKM, M.Kes
Judul : Studi Kasus Tata Letak Ruang Pada Pelayanan Pasien di Instalasi Radiologi RSUD Prambanan

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran dan Masukan	Paraf Pembimbing
1.	23 Desember 2022	Outline	Perbaiki latar belakang nya	
2.	7 Januari 2023	Outline	Tambahkan table keaslian	
3.	17 Februari 2023	BAB 1-3	Latar Belakang diperkuat lagi	
5.	23 Februari	BAB 1-3	Rumusan masalah diperjelas	

6.	10 Maret 2023	BAB 1-3	Lengkapi pedoman wawancara dan pertanyaan penelitian	
7.	17 April 2023	BAB 4-5	Lengkapi hasil dan pembahasannya	
8.	29 Mei 2023	BAB 1-5	Tengkapi sampai lampiran	
9.	1 Juni 2023	BAB 1-5	Menambahkan Pembahasannya	
10.	5 Juni 2023	BAB 1-5	Menambahkan analisis data pada ABSTRAK nya	
11.	8 Juni 2023	BAB 1-5	Perbaiki yang masih kurang	
12.	9 Juni 2023	BAB 1-5	ACC Sidang	
13.	14 Juli 2023	Revisi KTI	Rumusan Masalah	

14.	22 Juli 2023	Revisi KTI	Kata Pengantar dan ACC revisi Penguji 2	
15.	7 Agustus 2023	Revisi KTI	Kalimat asing dan ACC revisi Penguji 1	

